

Pengaruh *Economic Value-Added* Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2018-2022

Muhammad Ridwan¹, Sjarief Hidayat²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia^{1,2}

Email: ridwan99sby@gmail.com

Citation: Ridwan, M., & Hidayat, S. (2024). Pengaruh Economic Value Added Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2018-2022. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(3), 197–204.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/298>

Received: 1 Mei 2024

Accepted: 23 Mei 2024

Published: 29 Mei 2024

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract

This study aims to examine the effect of Economic Value Added and Profitability on Stock Returns in LQ-45 Companies in the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. This research is of a descriptive type with an associative quantitative approach. The research sample was selected using a purposive sampling technique from a total population of 73 companies, resulting in 23 companies being obtained. The results of this study indicate that Economic Value Added can provide a positive effect on Stock Returns, Profitability can provide a positive effect on Stock Returns

Keywords: *Economic Value Added; Profitability; Stock Returns*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari total populasi 73 perusahaan, sehingga diperoleh sebanyak 23 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan Economic Value Added mampu memberikan pengaruh positif terhadap Return Saham, Profitabilitas mampu memberikan pengaruh positif terhadap Return Saham,

Kata Kunci: *Economic Value Added; Profitability; Return Saham.*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan pengalokasian sejumlah uang atau modal dalam suatu entitas bisnis atau inisiatif dengan harapan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang. Salah satu cara untuk melakukan investasi adalah melalui partisipasi dalam pasar modal. Pasar modal adalah arena perdagangan untuk berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, waran, right, dan produk turunan lainnya. (Akbar & Nurhayati, 2022)

Setiap perusahaan perlu fokus pada upaya maksimalisasi nilai perusahaan mereka, karena kinerja saham yang menguntungkan mencerminkan kualitas perusahaan yang baik, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi di dalamnya. Salah satu indikatornya adalah peningkatan nilai saham yang dapat menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi bagi para investor. Hal ini bisa dijadikan sebagai ukuran untuk mengevaluasi potensi perusahaan di masa depan. Investor dapat memutuskan untuk berinvestasi dengan membeli saham dari perusahaan tersebut di pasar modal setelah mengetahui tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan tersebut. (Claudhea et al., 2021)

Indeks LQ-45 selama empat tahun terakhir mengalami fluktuasi sehingga retur saham yang diperoleh oleh investor yang berinvestasi di indeks LQ-45 berfluktuasi juga. Tahun 2018 harga saham LQ-45 berada pada level Rp. 982,73. Tahun 2019 mengalami kenaikan hingga mencapai level Rp. 1.014,47. Namun pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan pada level Rp. 934,89. Tahun 2021 harga saham mengalami penurunan lagi pada level Rp. 931,41. Tahun 2022 harga saham naik hingga level Rp. 937,18.

Investor dan pemberi pinjaman memiliki harapan untuk mendapatkan hasil investasi mereka sebesar mungkin dengan risiko yang telah ditetapkan. Hasil investasi tersebut dapat berupa keuntungan modal atau dividen. Return ini menjadi tolok ukur dalam meningkatkan kekayaan investor, termasuk pemegang saham. Investor akan merasa puas jika mendapatkan return yang meningkat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor dan calon investor memiliki kepentingan untuk dapat memproyeksikan potensi hasil investasi mereka. (Wahyudi, 2022)

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Return total merupakan hasil keseluruhan dari investasi dalam periode tertentu, yang sering disebut sebagai return saja, dan terdiri dari keuntungan modal dan hasil yield. Return saham bisa berupa hasil aktual yang sudah terjadi atau hasil yang diharapkan di masa depan. (Hartono, 2019:283)

Return saham menjadi tujuan yang paling utama bagi para investor untuk melakukan investasi, guna memperoleh profit dari hasil investasi tersebut. Para investor akan dapat mendapatkan hasil dari investasi yang dapat berupa dividen dan juga capital gain. Return saham yaitu tingkat pengembalian atas penanaman modal, yang dinilai sebagai keuntungan ataupun kerugian yang akan didapatkan oleh para investor. (Awaluddin et al., 2021).

Economic Value Added

Kerugian atau *capital loss* dan keuntungan atau *capital gain* diperoleh dari perdagangan saham atau hasil investasi yang digunakan untuk mencapai return saham. Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengkaji dampak laba, capital gain, dan dividen perusahaan terhadap return saham adalah *Economic Value Added*. Menurut Hidaratri et al. (2022), *Economic Value Added* adalah metode evaluasi kinerja keuangan yang menjelaskan penciptaan nilai oleh perusahaan bagi para kreditur dan pemegang saham.

Economic Value Added berbeda dengan laba bersih akuntansi karena dalam perhitungan *Economic Value Added* biaya ekuitas akan dikeluarkan sedangkan dalam laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas (Eugene & Joel, 2020)

Profitabilitas

Menurut Najmah, et al. (2021) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau indikator untuk mengukur efisiensi operasional suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan evaluasi efektivitas manajemen keseluruhan, dengan tujuan

mencapai tingkat profitabilitas yang berhubungan dengan penjualan dan investasi. Profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Rasio profitabilitas mencerminkan bagaimana manajemen aset, utang, dan likuiditas mempengaruhi hasil dari aktivitas perusahaan. Rasio profitabilitas adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba. (Sitohang et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari total populasi 73 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2018-2022; (2) Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 selama periode penelitian tahun 2018-2022 secara berturut-turut (3) Perusahaan yang dapat menyediakan informasi keuangan yang diperlukan selama periode penelitian tahun 2018-2022. Berdasarkan Teknik *purposive sampling* ini diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan

Economic Value Added

Nilai *Economic Value Added* ini berguna sebagai paduan tolak ukur keberhasilan manajemen dalam meningkatkan nilai ekonomi perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat return saham investor (Najmah et al., 2021). *Economic Value Added* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Keterangan:

NOPAT: Net operating after tax (Laba bersih setelah pajak) = EBIT x 1- Tax

WACC: Weighted average cost of capital (Biaya modal rata-rata tertimbang) = (Beban bunga/kewajiban jangka panjang x 1-Tax) x (Total hutang/ total hutang + ekuitas) + (Total ekuitas/total hutang+ekuitas) x (Laba bersih x Total ekuitas)

IC: Invested capital (Modal yang diinvestasikan) = (Total hutang + ekuitas) – hutang jangka pendek

Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang dipakai peneliti adalah *Return on Equity*. *Return on Equity* adalah rasio yang bertujuan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian laba yang dihasilkan terhadap investasi yang ditanam oleh investor (Eugene & Joel, 2020:141).

Rumus yang digunakan untuk mengukur Return on equity adalah:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

Return Saham

Return saham adalah variabel terikat dalam penelitian ini. Return saham adalah seberapa besar pengembalian yang didapat investor atas penanaman modal yang mereka lakukan (Hartono, 2019:283)

Return saham dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = Return saham

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu. Data ini terdiri dari laporan tahunan yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Selain itu, data juga bisa dikumpulkan dari situs web resmi perusahaan yang bersangkutan.

Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan beberapa teknik analisis statistik, termasuk Analisis Regresi Linear Berganda. Teknik ini melibatkan beberapa uji statistik, seperti Uji Asumsi Klasik (termasuk Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Uji Koefisien Determinasi, Uji statistik F, dan Uji statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Economic Value Added	115	-36490	33033	2822,29	8675,155
Profitabilitas	115	-0,180	1451,000	58,87411	277,165292
Return Saham	115	-0,784	1,362	-0,00588	0,299217
N	115				

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, antara lain dijelaskan pada uraian berikut ini:

Economic Value Added (X1)

Variabel *Economic Value Added* (X1) memperoleh nilai minimum sebesar -36490 dan nilai maksimum sebesar 33033. Rata-rata dari ukuran *Economic Value Added* (X1) adalah 2822,29 dengan nilai standar deviasi sebesar 8675,155

Profitabilitas (X2)

Variabel profitabilitas (X2) memperoleh nilai minimum sebesar -0,180 dan nilai maksimum sebesar 1451,000. Rata-rata dari ukuran Profitabilitas (X2) adalah 58,87411 dengan nilai standar deviasi sebesar 277,165292

Return Saham (Y)

Variabel profitabilitas (Y) memperoleh nilai minimum sebesar -0,784 dan nilai maksimum sebesar 1,362. Rata-rata dari ukuran Return Saham (Y) adalah -0,00588 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,299217

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	115
Asymp. Sig. (2-tailed)	.098 ^c

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 26

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada 115 data dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) dari uji Kolmogorov-Smirnov Test adalah 0,98. Nilai signifikansi sebesar 0,98 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa residual dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, penting untuk melakukan uji asumsi klasik guna mengevaluasi kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik tersebut mencakup tiga pengujian, yakni uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
Economic Value Added	0,998	1,002
Profitabilitas	0,998	1,002

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 26

Hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk semua variabel independen, yaitu *Economic Value Added* dan Profitabilitas (*Return on Equity*), tidak ada yang kurang dari 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen. Selain itu, hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hasil yang sama, di mana semua variabel independen memiliki nilai VIF lebih dari 1 tetapi kurang dari 10, menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Sig.
(Constant)	0,000
Economic Value Added	0,646
Profitabilitas	0,775

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 26

Dalam tabel tersebut, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi untuk seluruh variabel, baik *Economic Value Added* maupun Profitabilitas, adalah 0,646 dan 0,775 secara berturut-turut. Angka-angka signifikansi ini lebih besar dari 5% atau 0,05, yang menyiratkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	1,805
---------------	-------

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 26

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,805. Nilai Durbin-Watson selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat signifikansi 5% jumlah sampel 115 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k) diperoleh data dari tabel Durbin-Watson yakni nilai dL = 1,6066 dan nilai dU = 1,7323. Jika dilihat nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas (dU) 1,7323 dan kurang dari 4 – 1,7323 (2,2677) dan dapat diperoleh rumus sebagai berikut: $DU < DW < 4 - DU$ ($1,7323 < 1,805 < 2,2677$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi baik autokorelasi positif maupun outokorelasi negatif dalam model regresi yang digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized	
	Coefficients	Sig.
	B	
(Constant)	-4129	0,000
Economic Value Added	0,232	0,010
Profitabilitas	0,532	0,021

Dari Tabel yang telah disajikan, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -4.129 + 0.232X_1 + 0.532X_2 + e$$

Dimana:

Nilai constanta (a) sebesar -4.129 menjelaskan bahwa jika *Economic Value Added* dan Profitabilitas memiliki nilai konstan maka pengaruh return saham adalah sebesar -4.129.

Koefisien Regresi *Economic Value Added* (β_1)

Koefisien regresi *Economic Value Added* sebesar 0,232 dapat diartikan bahwa jika nilai *Economic Value Added* (X1) meningkat satu satuan, return saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,232. Adanya nilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara *Economic Value Added* dengan return saham.

Koefisien Regresi Profitabilitas (β_2)

Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,532 dapat diartikan bahwa jika nilai profitabilitas (X2) meningkat satu satuan, return saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,532. Adanya nilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara profitabilitas dengan return saham.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Economic Value Added*, dan profitabilitas) secara signifikan terhadap return saham perusahaan LQ-45 pada tahun 2018-2022.

Uji Simultan (Uji F)

	Regression	F	Sig.
		1,935	.009 ^b

Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,935 > F_{tabel} = 3,08$ maka keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu taraf signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 sehingga secara simultan *Economic Value Added* dan Profitabilitas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	T	Sig.
(Constant)	5476	0,000
Economic Value Added	1998	0,010
Profitabilitas	4549	0,021

Hipotesis 1 (H1)

Variabel *Economic Value Added* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.010, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*.

Hipotesis 2 (H2)

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.021, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square
.183 ^a	0,033

Sumber: Data Diolah, SPSS Versi 26

Dari hasil Uji Koefisien Determinasi di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,0333. Ini menunjukkan bahwa sekitar 33% dari variasi dalam variabel return saham (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Economic Value Added* (X1) dan Profitabilitas (X2), Dengan kata lain, variabel independen

memberikan kontribusi sebesar 33% terhadap variabel dependen, sementara 67% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Economic Value Added* mampu memberikan pengaruh positif terhadap return saham perusahaan LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Secara teori, hubungan positif antara *Economic Value Added* dan return saham telah sesuai. Peningkatan nilai *Economic Value Added* akan meningkatkan return saham, dikarenakan peningkatan *Economic Value Added* berarti meningkatnya kinerja perusahaan. Pada akhirnya investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Tikasari & Surjandari (2020) yang menyatakan bahwa *Economic Value-Added* yang positif mencerminkan kinerja yang baik dan perusahaan berhasil menciptakan nilai sehingga akan meningkatkan jumlah *Return Saham* yang akan diterima investor.

Pengaruh Profitabilitas Added terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memberikan pengaruh positif terhadap return saham perusahaan LQ-45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Secara teori, hubungan positif antara profitabilitas dan return saham telah sesuai. Peningkatan nilai profitabilitas akan meningkatkan return saham, dikarenakan peningkatan profitabilitas berarti meningkatnya laba perusahaan. Pada akhirnya investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Najmah et al (2021). Hasil studi menunjukkan *Return On Equity* terdapat pengaruh pada *Return Saham*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki maka dapat meningkatkan return saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh *Economic Value Added*, profitabilitas dan leverage terhadap return saham dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Economic Value Added* mampu memberikan pengaruh positif terhadap *Return Saham*, Profitabilitas mampu memberikan pengaruh positif terhadap *Return Saham* dan (2) Profitabilitas mampu memberikan pengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu: (1) Bagi calon investor yang berencana untuk berinvestasi di pasar saham dengan tujuan memperoleh keuntungan dari peningkatan modal, disarankan untuk mempertimbangkan *Economic Value Added* dan *Return On Equity* perusahaan yang mereka pertimbangkan. Kedua faktor ini telah terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sehingga dapat menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi; (2) Bagi peneliti yang mengambil topik serupa, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan memperluas jangkauan variabel bebas yang diteliti, termasuk Return on Assets, Net Profit Margin, Return on Investment, Debt Equity Ratio, dan faktor-faktor lain yang relevan dengan fokus penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, D. A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 403–414. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page403>

- Awaluddin, Andri, S., & Simbolon, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* (Vol. 8, Issue 2). <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i2.4770>
- Claudhea, R., Milania, C., Arivandi, A., & Mesrawati. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Economic Value Added, Profitabilitas, Price To Book Value Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(1), 1–9. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Eugene, F. B., & Joel, F. H. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Hartono, J. (2019). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BFFE.
- Najmah, H., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh economic value added (eva) dan profitabilitas terhadap return saham. In *AKUNTABEL* (Vol. 18, Issue 1). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Sitohang, R. M., Sofian Suriawinata, I., & Gusliana, R. (2019). The Effect of Financial Performance on Stock Return in Coal Mining Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 2(1), 53–64. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v1i1.xxx>
- Tikasari, N., & Surjandari, D. A. (2020). The Effect of Economic Value Added and Financial Performance on Stock Return. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(6), 343–352. <https://doi.org/10.36348/sjbms.2020.v05i06.005>